

FORM 01

Petunjuk untuk Pemohon RPL Tipe A

INSTITUT BISNIS DAN TEKNOLOGI INDONESIA

**Program Studi Rekayasa Sistem Komputer
Program Studi Teknik Informatika**



INSTIKI
INSTITUT BISNIS DAN
TEKNOLOGI INDONESIA

**PETUNJUK UNTUK CALON MAHASISWA
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
I. PENDAHULUAN	3
II. TAHAPAN PENDAFTARAN DAN PENILAIAN RPL	9
III. PENGAKUAN HASIL PENILAIAN	15
IV. PERSYARATAN CALON MAHASISWA.....	16
V. PENDAFTARAN KULIAH DAN BIAYA KULIAH.....	18
VI. DIAGRAM TAHAPAN PROSES RPL DAN KULIAH DI PERGURUAN TINGGI.	19

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau, dan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi nomor 91/E/KPT/2024, tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Lampau pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademis. **Rekognisi Pembelajaran Lampau** yang selanjutnya disingkat RPL adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyetaraan dengan kualifikasi tertentu.

Kesempatan untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi kini semakin terbuka lebar bagi masyarakat yang memiliki latar belakang pendidikan beragam. Bagi lulusan SMA atau sederajat yang ingin melanjutkan pendidikannya, bisa memilih untuk mengikuti jalur masuk yang disediakan oleh perguruan tinggi seperti melalui seleksi tertulis atau ujian masuk lainnya. Namun, bagi masyarakat yang pernah kuliah tetapi terputus dan memiliki pengalaman kerja, baik itu di perusahaan, lembaga pemerintah, atau swasta, juga dapat melanjutkan pendidikan tinggi melalui jalur rekognisi pembelajaran lampau (RPL). Jalur RPL memberikan kesempatan bagi masyarakat yang telah memiliki pengalaman dan kompetensi di bidang tertentu untuk diakui dan diakreditasi sebagai pengganti beberapa mata kuliah yang ada di perguruan tinggi. Dengan begitu, calon mahasiswa tidak perlu mengikuti seluruh mata kuliah yang ada, tetapi hanya mengikuti beberapa mata kuliah yang belum pernah pelajari sebelumnya. Hal ini tentu saja akan mempercepat proses pendidikan dan membantu mereka meraih gelar sarjana lebih cepat.

Kesetaraan antara hasil belajar berupa kompetensi atau capaian pembelajaran yang telah diperoleh masyarakat dari berbagai sumber belajar secara nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja dengan hasil belajar secara formal yang diperoleh di Perguruan Tinggi menjadi semakin penting di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat. Hal ini karena masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari berbagai sumber belajar yang tidak hanya terbatas pada pendidikan formal di Perguruan Tinggi. Namun, perguruan tinggi juga memiliki peran penting dalam memberikan pengakuan dan akreditasi terhadap kompetensi atau capaian pembelajaran yang diperoleh masyarakat dari sumber belajar lain. Hal ini dapat dilakukan melalui jalur rekognisi pembelajaran lampau (RPL), yang memberikan pengakuan terhadap kompetensi atau capaian pembelajaran yang telah diperoleh masyarakat dari berbagai sumber belajar secara nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja.

Dalam rangka memastikan kesetaraan antara hasil belajar dari berbagai sumber belajar, perguruan tinggi perlu melakukan Penilaian terkait bukti-bukti kompetensi atau pengalaman yang telah dimiliki oleh calon mahasiswa. Melalui bukti-bukti yang Valid, Terkini, Asli, dan Memadai dari calon mahasiswa menjadi dasar melakukan kesetaraan antara hasil belajar dari

berbagai sumber belajar, perguruan tinggi dapat membuka kesempatan bagi masyarakat yang memiliki pengalaman dan kompetensi di bidang tertentu untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan tinggi. Sehingga, perguruan tinggi dapat berperan sebagai penyedia layanan pendidikan yang lebih inklusif dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dan berdaya saing tinggi.

Program Studi Sistem Komputer Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) dengan jenjang kualifikasi Strata 1 atau berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berada pada level 6, dengan capaian pembelajaran yang menitikberatkan pada empat beberapa hal berikut ini.

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Profil lulusan merupakan cerminan dari visi program studi Rekayasa Sistem Komputer ke arah sistem cerdas dan sistem digital yang sesuai dengan KKNI level 6. Program studi ini Sistem Komputer bertujuan untuk menciptakan lulusan yang memiliki keahlian dalam mengembangkan dan memelihara sistem komputer yang terintegrasi dengan teknologi terbaru, seperti sistem cerdas dan sistem digital. Sebagai hasil dari pendidikan yang diberikan, lulusan program studi Sistem Komputer diharapkan memiliki kemampuan untuk menjadi *Network Administrator*, *Cyber Security Analyst*, dan *Advance Mobile Computing*. Sebagai *Network Administrator*, lulusan diharapkan mampu mengelola dan memelihara jaringan komputer dalam sebuah organisasi. Mereka juga diharapkan mampu melakukan perencanaan dan pengaturan jaringan yang efektif serta mengoptimalkan kinerja jaringan komputer yang ada. Selain itu, lulusan juga diharapkan mampu menjadi *Cyber Security Analyst* yang mampu menganalisis risiko keamanan komputer dan menentukan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Mereka juga diharapkan mampu mengembangkan strategi keamanan informasi dan melindungi organisasi dari serangan cyber yang dapat membahayakan sistem informasi.

Sebagai *Advance Mobile Computing*, lulusan diharapkan mampu mengembangkan aplikasi mobile yang inovatif dan efisien. Mereka juga diharapkan mampu memahami tren teknologi mobile dan mengembangkan solusi terbaik dalam menghadapi tantangan pengembangan aplikasi mobile di masa depan. Dengan kemampuan yang dimiliki, lulusan program studi Sistem Komputer dapat menjadi *leader* dalam industri teknologi informasi dan mampu mengembangkan solusi teknologi informasi yang inovatif dan efektif dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang di masa depan. Oleh karena itu, profil lulusan program studi Sistem Komputer yang sesuai dengan KKNI level 6 ini menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja di bidang teknologi informasi yang terus berkembang.

Program studi Sistem Komputer memiliki struktur kurikulum yang dirancang untuk memberikan landasan teori dan praktek yang komprehensif bagi mahasiswa. Struktur kurikulum ini terdiri dari berbagai macam matakuliah, yang terdiri dari 135 sks matakuliah wajib dan 9 sks matakuliah pilihan sehingga total sks untuk kelulusan adalah 144 sks. Matakuliah inti prodi yang diberikan dalam program studi ini meliputi elektornika, jaringan komputer, basis data, sistem operasi, pemrograman, keamanan komputer, embedded system, sensor dan transduser, internet of things, robotika dan teknologi mobile. Selain itu, terdapat juga matakuliah pilihan yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Matakuliah pilihan tersebut meliputi topik-topik seperti IT project manajemen, Renewable Energy, Startup Teknologi, dan wireless sensor network. Dengan struktur kurikulum yang lengkap dan terintegrasi, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep fundamental yang diperlukan dalam pengembangan sistem komputer yang terintegrasi dengan teknologi terbaru seperti sistem cerdas dan sistem digital. Selain itu, dengan matakuliah pilihan yang beragam, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memilih bidang spesialisasi yang mereka minati dan membantu mereka dalam mempersiapkan karir di masa depan.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional, dan sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumber daya manusia nasional yang bermutu dan produktif.

Saudara dapat memilih Mata Kuliah yang diajukan untuk RPL sesuai dengan kompetensi (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah) yang menurut saudara telah diperoleh dari pembelajaran secara nonformal, informal atau pengalaman kerja, atau dari pembelajaran formal yang pernah saudara ikuti ketika mengikuti kuliah di Perguruan Tinggi sebelumnya.

Dibawah ini Daftar Mata Kuliah yang dapat saudara pilih (yang bertanda “v” pada kolom RPL). Pada saat mendaftar dan mengajukan aplikasi, saudara diminta untuk mencantumkan daftar Mata Kuliah yang saudara pilih dan mengisi Formulir Evaluasi Diri untuk masing-masing Mata Kuliah yang diajukan disertai dengan **Bukti** yang mendukung *klaim* Capaian Pembelajaran Mata Kuliah tersebut. (Jenis Bukti yang dapat disertakan dapat dipilih dari daftar jenis bukti yang disediakan pada Formulir Evaluasi Diri).

Tabel 1. Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Informatika

No	Kode MK	Nama MK	SKS	RPL	Tidak	FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)
Program Studi Teknik Informatika						
1	BTIW-001	Algoritma dan Logika Informatika	3	√		BTIW-001
2	BTIW-002	Analisa Proses Bisnis	2	√		BTIW-002
3	BTIW-003	Arsitektur Komputer	3	√		BTIW-003
4	BTIW-004	Basis Data	3	√		BTIW-004
5	BTIW-005	Desain Web	3	√		BTIW-005
6	BTIW-006	Jaringan dan Komunikasi Data	3	√		BTIW-006
7	BTIW-007	Manajemen Bisnis	3	√		BTIW-007
8	BTIW-008	Analisa dan Desain Sistem Informasi	3	√		BTIW-008
9	BTIW-009	Basis Data Lanjut	3	√		BTIW-009
10	BTIW-011	e-Business	3	√		BTIW-011
11	BTIW-012	Matematika Komputer	3	√		BTIW-012
12	BTIW-013	Pemrograman Web	3	√		BTIW-013
13	BTIW-014	Pengantar Teknologi Informasi	2	√		BTIW-014
14	BTIW-015	Struktur Data	3	√		BTIW-015
15	BTIW-019	Bisnis Berbasis Teknologi	2	√		BTIW-019
16	BTIW-020	Data Integration	3	√		BTIW-020
17	BTIW-026	Jaringan Komputer Lanjut	3	√		BTIW-026
18	BTIW-029	Object Oriented Analysis and Design	3	√		BTIW-029
19	BTIW-030	Pemrograman Web Framework	3	√		BTIW-030
20	BTIW-031	Pengantar Akuntansi	3	√		BTIW-031
21	BTIW-032	Tata Kelola dan Audit Teknologi Informasi	3	√		BTIW-032
22	BTIW-036	Business Intelligence	3	√		BTIW-036
23	BTIW-038	Human Computer Interaction	3	√		BTIW-038
24	BTIW-039	Manajemen Proyek Sistem Informasi	3	√		BTIW-039
25	BTIW-041	Mobile Programming	3	√		BTIW-041
26	BTIW-042	Object Oriented Programming	3	√		BTIW-042
27	BTIW-043	Pengolahan Citra dan Pola	3	√		BTIW-043
28	BTIW-045	Statistika	2	√		BTIW-045
29	BTIW-049	Artificial Intelligence	3	√		BTIW-049
30	BTIW-050	Cloud Computing	3	√		BTIW-050
31	BTIW-052	Decision Support System	3			BTIW-052
32	BTIW-054	Keamanan Siber	3	√		BTIW-054
33	BTIW-056	Metodologi Penelitian	3		√	-
34	BTIW-058	Sistem Informasi Geografi	2	√		BTIW-058
35	BTIW-061	Bahasa Inggris I	2	√		BTIW-061
36	BTIW-062	Interpersonal Skill	2	√		BTIW-062

No	Kode MK	Nama MK	SKS	RPL	Tidak	FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)
37	BTIW-063	Kerja Praktik	3	√		BTIW-063
38	AIST-003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	√		AIST-003
39	BTIW-065	Soft Skill	3	√		BTIW-065
40	BTIW-066	Wirausaha Kreatif	2	√		BTIW-066
41	AIST-004	Bahasa Indonesia	2	√		AIST-004
42	BTIW-068	Bahasa Inggris II	2	√		BTIW-068
43	BTIW-069	Digital Heritage	3	√		BTIW-069
44	BTIW-070	Etika Profesi	2	√		BTIW-070
45	BTIW-071	Kewirausahaan	2	√		BTIW-071
46	AIST-001	Pendidikan Agama	2	√		AIST-001
47	AIST-002	Pendidikan Pancasila	2	√		AIST-002
48	BTIW-074	Seminar	3		√	-
49	BTIW-075	Tugas Akhir	6		√	-
50	BTIP-001	Analisis Media Sosial*	3	√		BTIP-001
51	BTIP-003	Augmented Reality*	3	√		BTIP-003
52	BTIP-006	Data Analytics*	3	√		BTIP-006
53	BTIP-015	Machine Learning*	3	√		BTIP-015
54	BTIP-016	Sistem Informasi Geografis Terapan*	3	√		BTIP-016
TOTAL SKS			150			

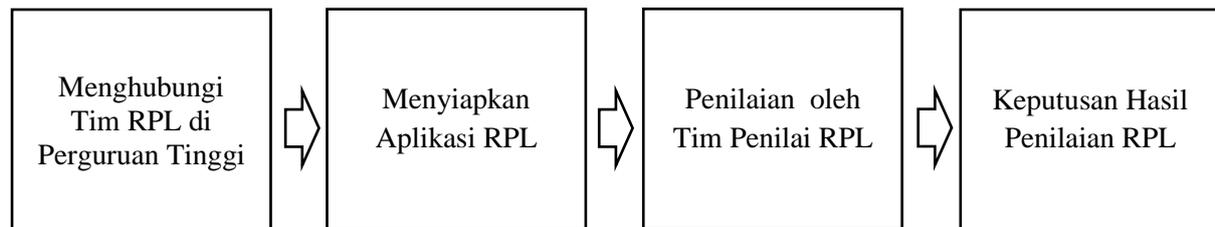
Tabel 2. Daftar Mata Kuliah Program Studi Rekayasa Sistem Komputer

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	RPL	TIDAK	FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)
1	BSKW-001	Mathematics	3	√		BSKW-001
2	BSKW-002	Algorithm and Data Structure	4	√		BSKW-002
3	BSKW-003	Electronics	3	√		BSKW-003
4	BSKW-004	Computer Architecture and Organization	3	√		BSKW-004
5	BSKW-005	Network dan Data Communication	4	√		BSKW-005
6	BSKW-006	Informatics Logics	3	√		BSKW-006
7	BSKW-007	Internet and Computing Technology	2	√		BSKW-007
8	BSKW-008	Electrical Circuits	3	√		BSKW-008
9	BSKW-009	Database	3	√		BSKW-009
10	BSKW-010	Aljabar Linear	3	√		BSKW-010
11	BSKW-011	Server Administration	3	√		BSKW-011
12	BSKW-012	Digital Systems	3	√		BSKW-012
13	BSKW-013	Software Engineering	3	√		BSKW-013
14	BSKW-014	Web Programming	3	√		BSKW-014
15	BSKW-015	Sensor and Transduser	3	√		BSKW-015
16	BSKW-016	Object Oriented Programming	3	√		BSKW-016

NO.	KODE MK	MATA KULIAH	SKS	RPL	TIDAK	FORMULIR EVALUASI DIRI (FED-NOMOR)
17	BSKW-017	Cloud Technology	3	√		BSKW-017
18	BSKW-018	Network and Infrastructure	3	√		BSKW-018
19	BSKW-019	Digital Image Processing	3	√		BSKW-019
20	BSKW-020	Microprocessor	2	√		BSKW-020
21	BSKW-021	Mobile Programming	3	√		BSKW-021
22	BSKW-022	System Control	3	√		BSKW-022
23	BSKW-023	Embedded System	3	√		BSKW-023
24	BSKW-024	English	3	√		BSKW-024
25	BSKW-025	Tourism and Digital Culture	3	√		BSKW-025
26	BSKW-026	Artificial Inteligence	3	√		BSKW-026
27	BSKW-027	Cyber Security	3	√		BSKW-027
28	BSKW-028	Cyber Forensic	3	√		BSKW-028
29	BSKW-029	Creative and Digital Industries	3	√		BSKW-029
30	BSKW-030	Advanced Mobile Programming	3	√		BSKW-030
31	BSKW-031	Robotics	3	√		BSKW-031
32	BSKW-032	Machine Learning	2	√		BSKW-032
33	BSKW-033	Internet of Things	3	√		BSKW-033
34	BSKW-034	Human Computer Interaction	3	√		BSKW-034
35	BSKW-035	Enterpreneurship	3	√		BSKW-035
36	BSKW-036	Kerja Praktik	3	√		BSKW-036
37	BSKW-037	Profesional Ethics	3	√		BSKW-037
38	BSKW-038	Interpersonal Skill	3	√		BSKW-038
39	BSKW-039	Research Methodology and Statistics	3		√	-
40	BSKW-040	Seminar	3		√	-
41	BSKW-041	English for Engineering	2	√		BSKW-041
42	BSKW-042	Tugas Akhir	6		√	-
43	BSKN-001	Pendidikan Agama	2	√		BSKN-001
44	BSKN-002	Pendidikan Pancasila	2	√		BSKN-002
45	BSKN-003	Pendidikan Kewarganegaraan	2	√		BSKN-003
46	BSKN-004	Bahasa Indonesia	2	√		BSKN-004
47	BSKP-001	Wireless Sensor Network*	3	√		BSKP-001
48	BSKP-002	Disaster Recovery*	3	√		BSKP-002
49	BSKP-003	IT Project Management*	3	√		BSKP-003
50	BSKP-004	Startup Technology*	3	√		BSKP-004
51	BSKP-005	Application of Technology*	3	√		BSKP-005
52	BSKP-006	Renewable Energy*	3	√		BSKP-006

II. TAHAPAN PENDAFTARAN DAN PENILAIAN RPL

Pada bagian ini dijelaskan tahapan pendaftaran untuk mengajukan RPL yang meliputi antara lain:



Penjelasan Tahapan RPL:

1. Menghubungi Tim Pengelola RPL di Perguruan Tinggi

Langkah awal yang perlu dilakukan mahasiswa yang ingin mendaftar sebagai mahasiswa jalur RPL adalah melakukan konsultasi kepada tim pengelola RPL Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI). Tim RPL merupakan tim yang bertugas untuk mengidentifikasi ruang lingkup bidang studi yang sesuai dengan kompetensi, keilmuan dan pengalaman belajar serta pekerjaan yang pernah dilakukan oleh calon mahasiswa. Dengan menghubungi tim RPL, mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai proses pengakuan pembelajaran sebelumnya serta program studi dan mata kuliah yang dapat diikuti sesuai dengan bidang studi yang telah diidentifikasi. Selain itu, tim RPL juga memberikan panduan dan saran terkait pemenuhan persyaratan dan prosedur yang perlu diikuti oleh mahasiswa yang ingin mengajukan pengakuan pembelajaran sebelumnya.

Calon mahasiswa yang ingin mengajukan RPL dapat menghubungi perguruan tinggi secara langsung, melalui email rpl@instiki.ac.id atau dapat mengunduh informasi pada tautan yang tersedia pada *situs web* instiki.ac.id.

Setelah calon peserta memahami panduan pelaksanaan RPL dan daftar mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi, Saudara dapat meminta penjelasan dari Tim RPL agar dapat mengidentifikasi dengan baik program studi, jenjang kualifikasi, dan program pembelajarannya, yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah mereka peroleh sebagai hasil dari pembelajaran sebelumnya di tempat kerja, atau lainnya. Calon peserta kemudian menentukan program studi dan mata kuliah mata kuliah yang akan dilamar melalui RPL. Proses pelaksanaan RPL dapat dilihat pada Gambar 1.



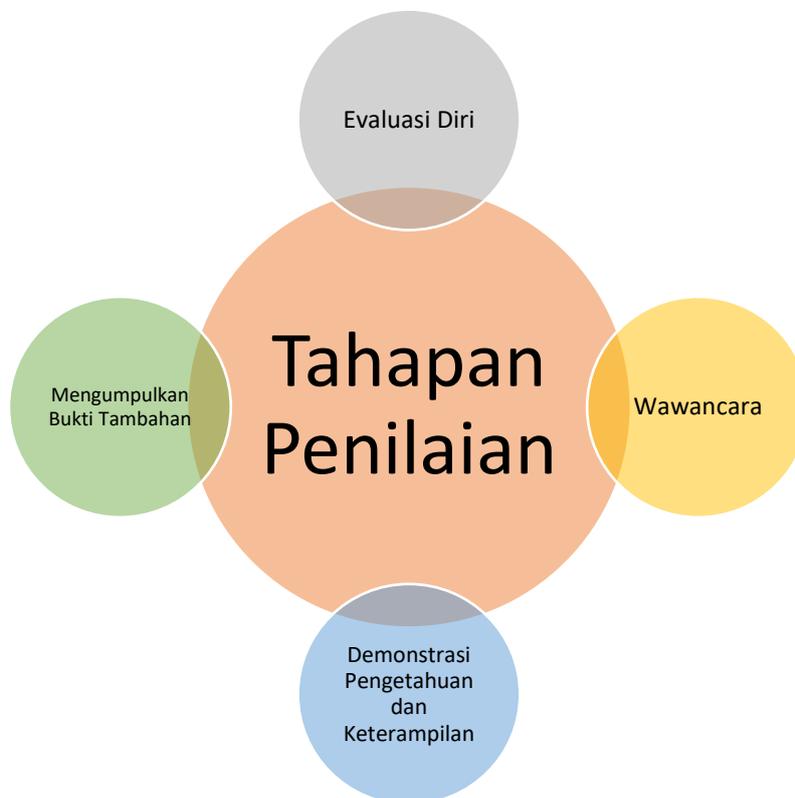
Gambar 1. Proses Pelaksanaan RPL

2. Menyiapkan Aplikasi RPL

Setelah melakukan konsultasi dan memahami persyaratan untuk mengajukan pada program rekognisi pembelajaran lampau (RPL), langkah selanjutnya adalah untuk menyiapkan Dokumen aplikasi RPL yang terdiri dari **Form_1, Form_2 dan Form_3**. Calon mahasiswa perlu mengumpulkan semua bukti dan dokumen yang diperlukan untuk mendukung klaim Saudara tentang pengalaman belajar yang relevan. Dokumen yang perlu disiapkan termasuk transkrip nilai, sertifikat pelatihan, atau bukti keikutsertaan dalam kegiatan terkait. Setelah semua dokumen terkumpul, calon mahasiswa harus mengisi formulir aplikasi RPL dengan teliti dan memastikan bahwa semua informasi yang dimasukkan akurat dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Penting juga untuk menyertakan resume pendek yang menjelaskan mengapa Saudara mengajukan permohonan RPL dan bagaimana pengalaman belajar Saudara relevan dengan mata kuliah yang akan diakui. Setelah semua dokumen dan formulir aplikasi telah lengkap, calon mahasiswa dapat mengajukan aplikasi RPL ke pihak kampus dan menunggu hasil pengakuan. Dengan menyiapkan dokumen aplikasi RPL dengan lengkap dan sesuai persyaratan, mahasiswa dapat meningkatkan kemungkinan untuk mendapatkan transfer kredit yang pantas dari pendidikan nonformal, informal dan pengalaman belajar sebelumnya. Untuk itu **Formulir Evaluasi Diri** (Form_3_F03) perlu dilengkapi dengan jenis **bukti** yang sesuai.

3. Penilaian oleh Tim Penilai

Setelah calon mahasiswa melengkapi formulir aplikasi RPL dan mengajukannya ke kampus, proses Penilaian oleh para penilai akan dilakukan untuk memverifikasi semua bukti dan kelengkapan yang telah dikumpulkan. Tim penilai akan menilai dan memeriksa setiap klaim pengalaman belajar yang diajukan oleh mahasiswa dan memeriksa bukti-bukti yang terkait. Metoda Penilaian yang dilakukan antara lain, penugasan berbentuk proyek, melakukan wawancara, ujian lisan, ujian tulis, melakukan simulasi pekerjaan/observasi tugas praktik (demonstrasi), atau portofolio (sekumpulan informasi pribadi yang merupakan catatan dan dokumentasi atas pencapaian kompetensi tertentu, seperti rapor/ijasah, sertifikat, piagam penghargaan, dan lain-lain sebagainya). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa klaim pengalaman belajar tersebut sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dan bahwa bukti-bukti yang diserahkan memadai dan relevan dengan mata kuliah yang akan diakui. Tahapan Penilaian ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Penilaian RPL

Tim penilai juga akan melihat kemampuan calon mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pada situasi praktis. Setelah proses Penilaian selesai, para penilai akan memberikan keputusan pengakuan atau penolakan RPL. Jika pengalaman belajar yang diajukan diakui, mahasiswa akan menerima kredit akademik yang sesuai dengan mata kuliah yang relevan. Namun, jika klaim pengalaman belajar belum memadai untuk mata kuliah tersebut, mahasiswa akan diberitahu dan dapat memutuskan untuk mengambil matakuliah yang dibutuhkan atau mengajukan banding atas keputusan tersebut. Proses Penilaian oleh para penilai dilakukan untuk memastikan bahwa pengakuan RPL hanya diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi persyaratan dan memiliki

pengalaman belajar yang relevan dengan mata kuliah yang akan diakui. Kepada calon mahasiswa akan diinformasikan waktu dan tempat penilaian lanjut, yaitu wawancara, Penilaian lisan, Penilaian tulis, atau Penilaian praktik.

Tahapan Penilaian Lanjutan RPL yaitu

a. Evaluasi Diri

Pada tahap ini, **formulir evaluasi diri (Form_3_F03)** dan **Bukti** yang telah diajukan oleh calon peserta diverifikasi dan divalidasi oleh penilai. Dengan formulir evaluasi diri ini calon mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan tingkat profisiensi pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka miliki, baik dari pendidikan nonformal, informal, maupun dari pengalaman di industri yang relevan. Dokumen dokumen portofolio (**Bukti**) untuk mendukung klaim calon atas pernyataan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran yang dilampirkan calon pada saat mengajukan lamaran akan diverifikasi dan divalidasi oleh Penilai sesuai prinsip bukti, yaitu, sah, cukup, terkini dan otentik.

b. Wawancara dengan Tim Penilai

Setelah calon mahasiswa melakukan evaluasi diri untuk menilai kemampuan dan pengalaman yang dimilikinya, jika calon tersebut menunjukkan potensi untuk dapat mengikuti program rekognisi pembelajaran lampau (RPL), maka tahap selanjutnya adalah pengumpulan bukti lebih lanjut melalui wawancara. Wawancara ini menjadi salah satu bagian penting dalam proses Penilaian RPL karena memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa dan penilai untuk berbicara secara profesional tentang pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam bidang teknik informatika atau rekayasa sistem komputer.

Wawancara dapat dilakukan dalam bentuk serangkaian pertanyaan langsung atau berupa daftar topik terkait bidang teknik informatika atau sistem komputer untuk diskusi yang diambil dari daftar keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan. Dalam diskusi seputar topik teknik informatika atau sistem komputer, calon mahasiswa dapat memberikan demonstrasi lebih luas tentang bidang pengetahuan dan pengalamannya serta memperoleh informasi yang lebih banyak daripada dengan pertanyaan langsung. Wawancara ini juga dapat membantu penilai untuk menilai dengan lebih baik kemampuan dan potensi calon mahasiswa serta menentukan bukti apa yang perlu dikumpulkan untuk menunjang proses Penilaian selanjutnya. Selain itu, wawancara juga dapat membantu calon mahasiswa untuk memahami lebih dalam tentang proses Penilaian RPL dan membantu mereka mempersiapkan bukti-bukti yang diperlukan dengan lebih baik.

c. Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

Jika hasil wawancara menunjukkan pengetahuan verbal dan teoritis calon sudah memadai, tahap selanjutnya adalah mengamati dan menilai kinerja calon dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilannya. Penilaian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode Penilaian tertulis, memberikan tugas terstruktur atau tugas praktek,

Penilaian tugas terstruktur/praktik dapat dilaksanakan melalui observasi yang dilakukan di tempat kerja atau di laboratorium yang disimulasikan seperti di tempat kerja. Tugas praktik ini memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa untuk mendemonstrasikan penerapan pengetahuan dan keterampilan suatu unit kompetensi atau kualifikasi. Penilaian praktik ini harus dirancang untuk mencerminkan tugas pekerjaan yang dikembangkan dari unit kompetensi atau klaster dari beberapa unit kompetensi atau capaian pembelajaran mata kuliah atau modul belajar.

d. Memberi kesempatan mengajukan keberatan (banding) dan mengumpulkan bukti tambahan

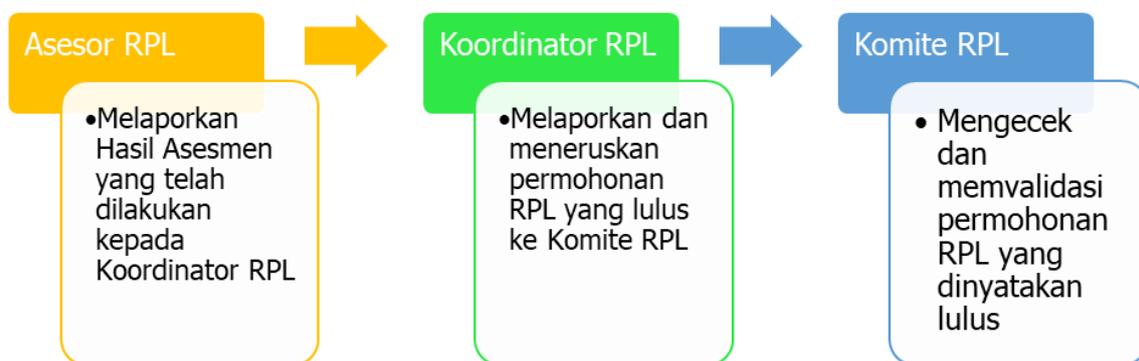
Apabila calon mahasiswa merasa keberatan atau tidak puas dengan keputusan hasil Penilaian, calon mahasiswa dapat mengajukan keberatan dengan mengemukakan alasan alasan keberatannya dan mengajukan bukti bukti tambahan yang diperlukan.

4. Keputusan Hasil Penilaian RPL

Setelah semua Penilaian dilakukan, Penilai RPL akan menginformasikan hasil Penilaian kepada Koordinator RPL, dan kemudian Koordinator RPL meneruskan permohonan RPL yang dinyatakan lulus kepada Komite RPL untuk disetujui dan memastikan bahwa calon peserta telah diberitahukan secara tertulis. Setelah disetujui oleh Komite RPL, surat pernyataan pengakuan capaian pembelajaran mata kuliah yang diperoleh melalui RPL harus didokumentasikan sebagai bagian dari kelulusan mata kuliah dalam proses mengikuti pembelajaran untuk memperoleh gelar pada suatu program studi. Sebagai bukti pengakuan, calon peserta akan menerima surat resmi yang mengkonfirmasi pengakuan pembelajaran sebelumnya mengacu pada program tertentu yang ditawarkan oleh perguruan tinggi, lengkap dengan informasi tentang jumlah Mata Kuliah dan SKS yang diperoleh. Tahapan Keputusan Penilaian RPL ditunjukkan pada Gambar 3.

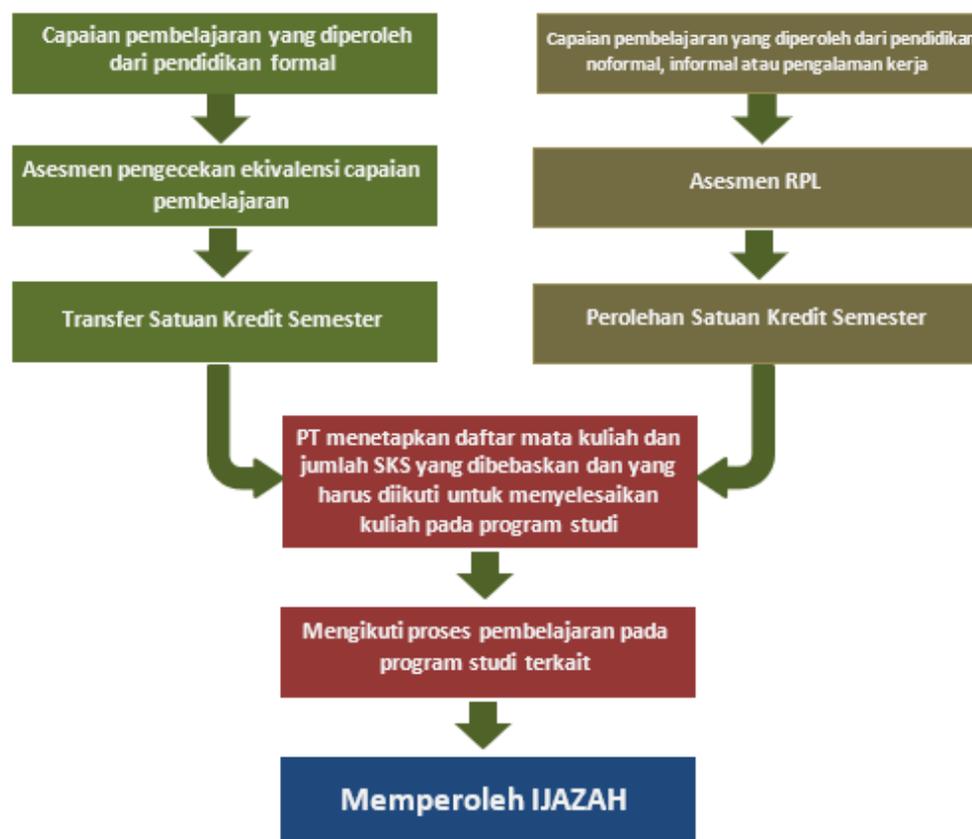
Calon mahasiswa yang pada saat melamar telah memiliki kualifikasi pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi, atau pernah mengikuti kuliah tetapi tidak selesai dapat mengajukan bukti transkrip kelulusan atau bukti lainnya yang sah untuk dilakukan Penilaian dan rekognisi dengan cara Transfer Kredit. Penilaian untuk capaian pembelajaran yang diperoleh dari Pendidikan formal ini dilakukan dengan memeriksa ekivalensi ruang lingkup capaian pembelajaran mata kuliah yang diperoleh pada Perguruan Tinggi

sebelumnya dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang dituju. Sebagai acuan, mata kuliah yang memiliki ekivalensi ruang lingkup capaian pembelajaran sekurang-kurangnya **75%** dapat diakui kreditnya melalui **Transfer Kredit/Transfer sks**. Ekivalensi pemenuhan capaian pembelajaran didasarkan pada isi pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh yang tercakup dalam suatu mata kuliah, dan penilaian level didasarkan kepada keluasan dan kekinian pengetahuan, pemahaman berpikir kritis, penyelesaian masalah, relevansi dengan praktek, kemampuan bekerja secara independen, kepedulian terhadap masalah sosial, etika, dan inovasi. Pengakuan tipe ini disebut juga dengan istilah **Transfer kredit (credit transfer)/Transfer sks**.



Gambar 3. Tahapan Keputusan Penilaian RPL

Secara skematis keseluruhan prosedur Penilaian RPL untuk capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal dan capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Skema RPL Tipe A

Keputusan Hasil Penilaian RPL menentukan seberapa banyak kredit yang diterima oleh mahasiswa dan berdampak pada jangka waktu untuk menyelesaikan program studi. Mahasiswa yang menerima pengakuan RPL untuk beberapa mata kuliah dapat menyelesaikan program studi dengan lebih cepat dan lebih efisien, sementara mahasiswa yang belum menerima pengakuan RPL harus mengambil mata kuliah tambahan untuk memenuhi persyaratan yang masih kurang. Oleh karena itu, Keputusan Hasil Penilaian RPL harus dipahami dan diterima oleh mahasiswa dengan baik, agar mereka dapat mempersiapkan rencana studi yang sesuai dengan kondisi dan situasi mereka. Jika ada kekhawatiran atau ketidakjelasan terkait hasil Penilaian RPL, mahasiswa dapat meminta keterangan lebih lanjut kepada koordinator RPL atau melakukan banding atas keputusan yang telah diambil.

III. PENGAKUAN HASIL PENILAIAN

Pengakuan hasil Penilaian RPL merupakan salah satu bentuk pengakuan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh oleh calon mahasiswa dari pendidikan nonformal, informal atau pengalaman kerja yang relevan dengan program studi yang diikuti. Pengakuan tersebut bisa berupa perolehan sks dari beberapa mata kuliah sesuai hasil Penilaian untuk rekognisi capaian pembelajaran dari pendidikan nonformal, informal atau pengalaman kerja ke pendidikan formal. Selain itu, pengakuan juga bisa berupa transfer sks untuk rekognisi capaian pembelajaran dari pendidikan formal sebelumnya yang telah diikuti pada jenjang pendidikan tinggi. Jumlah mata kuliah dan jumlah sks yang direkognisi merupakan gabungan dari hasil Penilaian transfer sks dan perolehan sks.

Mahasiswa yang mendapatkan pengakuan RPL dapat mengurangi jumlah mata kuliah dan sks yang harus diambil pada program studi, sehingga memperpendek waktu studi dan menghemat biaya pendidikan. Namun, perlu diingat bahwa pengakuan RPL hanya diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dan memiliki pengalaman belajar yang relevan dengan mata kuliah yang akan diakui. Oleh karena itu, mahasiswa harus memastikan bahwa pengalaman belajar yang diajukan benar-benar relevan dengan program studi yang diikuti dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh kampus. Selain itu, proses pengakuan RPL juga harus dilakukan dengan transparan dan obyektif, sehingga hasil Penilaian yang dikeluarkan benar-benar mencerminkan capaian pembelajaran mahasiswa.

Pengakuan hasil Penilaian adalah berupa **perolehan sks** dari beberapa Mata Kuliah sesuai hasil Penilaian (untuk rekognisi Capaian Pembelajaran dari pendidikan nonformal, informal atau pengalaman kerja ke pendidikan formal) dan/atau **transfer sks** (untuk rekognisi Capaian Pembelajaran dari pendidikan formal sebelumnya yang telah diikuti pada jenjang pendidikan Tinggi). Jumlah Mata Kuliah dan jumlah sks yang direkognisi merupakan gabungan dari hasil Penilaian Transfer sks dan Perolehan sks.

IV. PERSYARATAN CALON MAHASISWA

Setiap calon mahasiswa yang akan mengikuti RPL Tipe A kategori Transfer Kredit dan/atau Perolehan Kredit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut

1. Calon Peserta Transfer Kredit

- a. Pendaftar telah menempuh pendidikan pada program studi di perguruan tinggi sebelumnya;
- b. Calon mahasiswa mengisi formulir pendaftaran disertai dengan bukti portofolio yang terdiri atas bukti capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, antara lain **ijazah, transkrip akademik, dan/atau surat tanda kelulusan mata kuliah** yang ditempuh di perguruan tinggi sebelumnya, serta disertai dengan **silabus, rencana pembelajaran semester**, dokumen lain sebagai pendukung.

2. Calon Peserta Perolehan Kredit

- a. Pendaftar yang melanjutkan pendidikan formalnya paling rendah lulus Satuan Menengah Atas atau bentuk lain yang sederajat;
- b. Memiliki capaian pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja yang relevan dengan program studi pada perguruan tinggi yang akan ditempuh.
- c. Memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun pada bidang pekerjaan yang relevan dengan Program Studi yang diminati;
- d. Memperoleh izin dari Pembina Kepegawaian untuk ASN, dan izin dari atasan langsung untuk non ASN.

Bukti yang dapat digunakan untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profesi/kemampuan yang baik dan atau sangat baik tersebut antara lain:

1. **Ijazah dan/atau Transkrip** Nilai dari Mata Kuliah yang pernah ditempuh di jenjang Pendidikan Tinggi sebelumnya (khusus untuk **transfer sks**), dilampirkan silabus mata kuliah untuk yang transfer sks, bagi yang belum lulus kuliah menggunakan KHS yang disahkan Dekan;
2. **Daftar Riwayat hidup** dan pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan, (Logis dan bisa ditelusuri);
3. **Sertifikat Kompetensi**, harus diterbitkan oleh lembaga yang kredibel (contoh: BNSP, Certiport), jika fotocopy wajib dilegalisir;
4. **Sertifikat pengoperasian**/lisensi yang dimiliki (misalnya penggunaan komputer, database, jaringan komputer dan IoT)

5. **Foto pekerjaan** yang pernah dilakukan di tempat kerja atau di lapangan (kualitas gambar jelas);
6. **Buku harian** berisi dokumen Saudara melakukan pekerjaan di tempat kerja/dilapangan minimal 10 kegiatan (dilengkapi dengan waktu dan tanggal saat melakukan pekerjaan);
7. **Lembar tugas** / lembar kerja ketika bekerja di perusahaan;
8. **Dokumen analisis**/perancangan (parsial atau lengkap) ketika bekerja di perusahaan (mencakup beberapa kegiatan/pekerjaan);
9. **Logbook** pekerjaan-pekerjaan yang diselesaikan (disusun secara runut);
10. **Sertifikat peserta pelatihan/Seminar/Workshop** non diklat berjenjang;
11. **Keanggotaan asosiasi profesi** yang relevan, relevansi bidang kerja dengan asosiasi profesi;
12. **Surat tugas** / surat keterangan/ laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja / supervisor;
13. **Penghargaan** dari industry (sertifikat, piagam); dan
14. **Penilaian kinerja** dari pekerjaan yang telah diselesaikan berupa laporan hasil yang divalidasi oleh atasan.
15. Dokumen lain yang relevan

V. PENDAFTARAN KULIAH DAN BIAYA KULIAH

Pembiayaan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampauterdiri atas, biaya pendaftaran, biaya penilaian dan biaya kuliah, yaitu:

1. Biaya Pendaftaran

Biaya pendaftaran : Rp. 350.000

2. Biaya Penilaian

Biaya penilaian Rekognisi Pembelajaran adalah sebesar 25% dari total sks yang dapat diakui

3. Biaya Kuliah (UKT)

Biaya kuliah persemester untuk masing masing Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Rekayasa Sistem Komputer adalah

- a) Program Sarjana Program Studi Teknik Infomatika : Rp 6.000.000/ Smt
- b) Program Sarjana Program Rekayasa Sistem Komputer : Rp 6.000.000/Smt

4. Lainnya

- a) Cuti akademik : Rp 300.000/ semester
- b) Matrikulasi : Rp 0/ sks
- c) Denda keterlambatan heregistrasi : Rp 0/mhs

VI. DIAGRAM TAHAPAN PROSES RPL DAN KULIAH DI PERGURUAN TINGGI.

